

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas alam dan manusia memiliki dampak yang berpengaruh terhadap produksi sampah setiap harinya. Dalam ekosistem alam terjadi proses alami matinya bahan – bahan organik, aktivitas makhluk hidup seperti daun jatuh, bunga berguguran, tanaman mati dan selanjutnya menghasilkan sampah organik dalam skala yang lebih kecil dan berbeda dengan sampah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia. Untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari manusia dalam aktifitasnya tentunya akan menimbulkan permasalahan berupa sisa – sisa konsumsi kebutuhan. Apalagi dengan jumlah penduduk yang meningkat secara signifikan dan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat secara tidak langsung menambah volume, jenis, dan karakteristik sampah, bahkan semakin beragam. Permasalahan sampah yang timbul hakikatnya juga menjadi permasalahan nasional, yang perlu di lakukan penanganan secara komprehensif dan terpadu.

Sampah berpotensi besar dalam pencemaran lingkungan karena menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup serta merusak ekosistem alaminya. Dampak negatif dari menurunnya kualitas lingkungan hidup, baik karena terjadinya pencemaran atau rusaknya sumber daya alam adalah timbulnya ancaman atau dampak negatif terhadap kesehatan, menurunnya nilai estetika, kerugian ekonomi dan terganggunya sistem alami. Dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat akan dirasakan dalam kurun waktu jangka panjang. Dengan tercemarnya lingkungan hidup oleh sampah, nilai estetika dari lingkungan tersebut akan menurun, lingkungan yang tercemar tersebut akan terlihat kumuh dan tidak dapat digunakan untuk kepentingan sehari-hari.

Penting bagi manusia untuk mengelola sampah dengan bijak mulai dari sumber timbulan sampah sampai dibuang ke TPA. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Sampah yang dihasilkan oleh masyarakat tidak seluruhnya dibuang ke TPA, akan tetapi dalam sampah

masih mengandung berbagai bahan yang dapat didaur ulang atau dimanfaatkan kembali. Proses pengolahan tersebut dilakukan di TPS3R. TPS3R adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan (PP No.81 Tahun 2012).

Pengelolaan sampah yang dilakukan di TPS3R, dapat mendukung efisiensi dalam proses pengolahan dan mengurangi biaya yang terkait dengan penanganan sampah. Sehingga apabila pengelolaan tersebut dilakukan dengan optimal dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA, hal ini akan berdampak positif pada ekonomi dan dapat membantu mengurangi beban keuangan bagi pemerintah dalam hal operasional penanganan sampah.

Berdasarkan hasil rekap data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun, pada bulan Desember tahun 2022 sesuai data rekap timbangan di TPA Winongo Kota Madiun, sampah yang dihasilkan setiap harinya 105 – 110 ton, jumlah ini akan bertambah jika Kota Madiun mengadakan even – even acara ataupun ketika banyak kunjungan pada akhir pekan.

Jumlah TPS aset milik Pemerintah Kota Madiun berjumlah 39 TPS dan tersebar di semua kelurahan di Kota Madiun. Dari jumlah 39 TPS itu 3 diantaranya berbentuk TPS3R. TPS3R Mayjend Sungkono terletak di Jalan Mayjen Sungkono Kelurahan Nambangan Lor Kota Madiun, menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun, jumlah volume sampah yang masuk ke TPS3R ini untuk tahun 2022 sesuai rekap dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun sampah yang masuk 6, 9 – 7 ton tiap harinya. TPS3R Mayjen Sungkono berada di wilayah yang berada di pemukiman masyarakat umum yang secara sosial ekonomi berpenghasilan tidak tetap, dan untuk hunian yang berada di pemukiman di bangun oleh masyarakat sendiri.

TPS3R Kartika Manis terletak di Jalan Kartika Manis, Kelurahan Manisrejo Kota Madiun, menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Madiun, jumlah volume sampah yang masuk ke TPS3R ini untuk tahun 2022 sampah yang masuk 6, 8 – 7 ton tiap harinya. TPS3R Kartika Manis berada di wilayah yang berada di perumahan yang lebih teratur secara letak bangunan dan luasan bangunannya diatur oleh pengembang. Secara sosial ekonomi

masyarakat yang berada di perumahan berpenghasilan tetap karena kebanyakan di huni oleh pegawai atau karyawan swasta.

Hasil pengamatan dilapangan sampah yang sudah dilakukan pemilahan di TPS3R, dilakukan pengangkutan menuju TPA menggunakan kontainer sampah , ternyata masih ada sampah yang masih bernilai ekonomis dan dilakukan pemilahan kembali oleh pemulung yang berada di TPA.

Berdasarkan dari permasalahan dan latar belakang diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “STUDI ANALISIS REDUKSI TPS3R DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA MADIUN TAHUN 2023”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Daya Tampung TPA Winongo Kota Madiun yang melebihi kapasitas.
- b. Adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Madiun yang menghasilkan sampah
- c. Meningkatnya kebutuhan konsumsi dan kebutuhan barang – barang konsumsi di Kota Madiun..
- d. Jumlah TPS3R di Kota Madiun baru ada 3 Unit
- e. Jumlah pekerja pemilah sampah di 3 TPS3R masing – masing sejumlah 2 orang

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini sesuai dengan tujuan supaya permasalahan tidak terlalu luas. Penulis hanya membatasi tentang studi analisis reduksi sampah di 2 TPS3R di Kota Madiun yaitu di TPS3R Mayjend Sungkono dan TPS3R Kartika Manis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan : Perlukah dilakukan analisis Pengelolaan sampah di TPS3R yang ada di Kota Madiun?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
 - a. Mengetahui perbandingan pengelolaan sampah di TPS3R Mayjend Sungkono dan TPS3R Kartika Manis
2. Tujuan Khusus
 - a. Menghitung Volume sampah yang Masuk ke TPS3R Mayjend Sungkono dan TPS3R Kartika Manis
 - b. Menghitung prosentase Komposisi sampah yang masuk di TPS3R Mayjend Sungkono dan TPS3R Kartika Manis
 - c. Menghitung prosentase volume potensi daur ulang di TPS3R Mayjend Sungkono dan TPS3R Kartika Manis

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Dapat digunakan sebagai masukan / rekomendasi untuk pengambilan kebijakan dalam pengelolaan sampah untuk mencapai pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan di Kota Madiun
2. Bagi Penulis

Dapat menambah referensi pengetahuan dan studi, menambah pengalaman dan penerapannya dalam bidang pengelolaan sampah yang nantinya dapat bermanfaat dalam kehidupan langsung di lapangan.
3. Bagi Pembaca dan Peneliti Lain

Bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, baik dalam bidang yang sama maupun bidang lainnya.
4. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat semakin menyadari pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
 - b. TPS3R menjadi alat untuk mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilah sampah, mendaur ulang, dan mengurangi konsumsi berlebihan.

5. Bagi Pengelola TPS3R

- a. Menjadi bahan rekomendasi bagi pengelola TPS3R untuk mengidentifikasi cara – cara baru yang efisien dalam pengelolaan sampah.
- b. Menjadi bahan rekomendasi bagi pengelola TPS3R untuk mengembangkan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja di TPS3R dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sampah.